

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji substansi makna dari fenomena tersebut, alasannya menggunakan metode kualitatif dalam penelitian yang saya akan teliti yaitu:

1. Pandangan peneliti
2. Jenis pertanyaan penelitian
3. Alasan praktis berhubungan dengan sifat metode kualitatif

Adapun penelitian yang saya teliti adalah tentang “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Pada Anak“. Sehubungan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka peneliti tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam tentang obyek yang diteliti maka dari itu saya menggunakan kualitatif sebagai metode yang saya gunakan, namun saya juga akan

¹ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* Bandung, Alfabeta : hal.1.

melihat langsung ke masyarakat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukukan anantara orangtua dan anak di masyarakat.²

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berusaha untuk menemukan fakta serta memberikan gambaran suatu pengalaman atau peristiwa dari kehidupan masyarakat, yang dalam hal ini adalah perilaku warga masyarakat khususnya anak-anak yang berdomisili di Desa Tanjung Medan Labuhanbatu. Sehingga kehidupan sosial kemasyarakatan dan nilai-nilai kepedulian soial yang berlangsung dapat tergambar dalam situasi yang wajar.

B. Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Medan Labuhan Batu. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Tanjung Medan, Informan Utamanya Orang Tua atau keluarga yang berada di dalam masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak. Dalam penelitian ini informan yang akan di teliti yaitu orang tua berjumlah 8 orang dan anak berjumlah 4 yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Medan Labuhan Batu adapun waktu penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah fokus penelitian
2. Meyusun kerangka kerja teoritis
3. Pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data
4. Analisis data
5. Meyusun laporan

² Juhana Nasruddin (2013), *Metodelogi Penelitian Pendidikan* ,Jakarta : Pantera Publishing .hal.69.

C. Data Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui observasi dan hasil wawancara peneliti dengan peneliti dan informan.
2. Data sekunder berupa catatan atau dokumentasi berupa wawancara, data sekunder juga disebut data yang mendukung kebutuhan data primer.³

D. Defenisi Operasional

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai peduli sosial pada anak. Kemudian jiwa leadership pada orang tua sangat dibutuhkan melalui arahan dan bimbingan orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial karena peran tersebut menentukan kepribadian anak dalam kepedulian sosial misalnya peduli sesama teman, peduli terhadap lingkungan dengan cara bergotong-royong dan selalu berinteraksi di masyarakat.

2. Menanamkan Nilai-Nilai

Menanamkan nilai-nilai sosial adalah suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh orang tua untuk memastikan anak tumbuh dengan rasa toleransi, solidaritas dan kepedulian terhadap lingkungan sosialnya.

³ Sugiyono ,(2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian kualitatif Guba dan Lincoln mengemukakan alasan mengapa observasi digunakan secara maksimal. *Pertama*, karena teknik observasi ini didasarkan pada pengalaman langsung. *Kedua*, teknik observasi memungkinkan anda untuk melihat dan mengamati diri anda sendiri, kemudian merekam perilaku dan peristiwa seperti yang terjadi pada kondisi yang sebenarnya. *Ketiga*, bahwa observasi itu memungkinkan peneliti merekam peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional dan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. *Keempat*, sering terjadi keraguan dalam diri peneliti *Kelima*, teknik observasi memungkinkan peneliti untuk dapat memahami situasi dan kondisi yang kompleks. *Keenam* dalam kasus-kasus tertentu jika teknik komunikasi lain tidak memungkinkan, maka observasi dapat digunakan sebagai alat yang sangat berguna dalam memecahkan masalah dalam suatu penelitian.⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati peristiwa peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi tempat yang di observasi
- b. Peneliti mengamati lokasi lingkungan yang berada ditempat observasi

⁴ Lexy J.Moleong, *op.cit.*, hlm. 174-175

- c. mengamati aktivitas peran orang tua pada nilai-nilai kepedulian sosial anak
- d. Peneliti mengamati keseharian orang tua terkait dengan peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak.
- e. Peneliti mengamati faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam peran orang tua dalam kepedulian sosial anak.

2. Wawancara

Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya telah disiapkan dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dengan pengumpul data mencatatnya. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah dimana teknik wawancara dalam pelaksanaan wawancara lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara ini peneliti hanya perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Tujuanya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka.

Wawancara akan diberikan pada orangtua dan anak yang menjadi subjek dalam proses penanaman nilai-nilai kepedulian sosial. Interview yang diberikan tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada anak.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara menelaah dan mencatat laporan dokumen yang ada mengenai kepedulian sosial anak sebelumnya. Dokumentasi adalah kumpulan bukti yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dan biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Lexy J. Moelong mengatakan bahwa dokumentasi terbagi menjadi dua yaitu dokumentasi resmi dan pribadi.⁵

Dokumentasi resmi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari Desa yang mendukung penerapan nilai-nilai kepedulian sosial. Dokumentasi pribadi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa catatan lapangan yang berguna untuk mencatat informasi yang diberikan informan yang tidak ada dalam pedoman observasi. Dokumentasi foto di ambil untuk memudahkan pengamatan dan memberikan gambaran nyata tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya "*Qualitatif Reaseach For Education : An Introduction theroty and Methods*" : analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencari dan menemukan

⁵ Sandu, Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan menemukan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain.⁶

Dalam analisis data ini peneliti mendiskripsikan dan menguraikan Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kepedulian Sosial di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu. Dalam penelitian kualitatif analisis data selama dalam tahap ini hal-hal yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis selama pengumpulan data. Dalam tahap ini hal-hal yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut : 1) mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian, seperti situasi di masyarakat orang tua dan anak 2) mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian 3) mengembangkan pertanyaan atau memperluas diskusi.
2. Analisis setelah pengumpulan data. Data yang telah terkumpul dilapangan diperoleh dari data hasil wawancara, dokumentasi dan kuesioner masih berupa data yang acak atau masih berupa data mentah, dan akan disusun untuk mengurutkan data tersebut ke dalam kategori dengan langkah-langkah berikut : 1). Mencatat dan mengkaji semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi dan kuesioner, 2). Mengumpulkan, memilah dan mengklasifikasikan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah , 3). Setelah dikategorikan peneliti berpikir untuk menemukan makna, hubungan, dan membuat temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

Tahap kegiatan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.. Hal.223.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara cermat dan detail. Sebagaimana telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah datanya akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera menganalisis data melalui hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema-tema pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan.

Pengurangan dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak diketahui, tidak memiliki pola, justru itulah yang harus diperhatikan peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan.

2. Peyajian Data

Peyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Peyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian⁷. Dalam penelitian ini data yang

⁷ Zainal Arifin , *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma baru*, Hal.173

telah disusun disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi atau tabel.

3. Penarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan atau setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus didasarkan pada analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, obsevasi, dokumentasi yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan kesimpulan atau vertifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :a.Pertama, meyusun kesimpulan dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan vertifikasi data yaitu dengan mempelajari data yang ada dan melakukan diskusi dengan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif begitu seterusnya. b. Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.⁸

G. Penjaminan Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mencampurkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan triangulasi hingga sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai

⁸*Ibid*, Hlm 17.

teknik dan sumber data.⁹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan orang tua dan anak di desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhan Batu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik mengecek data kepada sumber informasi yang sama dengan teknik berbeda. misalnya, data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi.



⁹ Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Hal 68.